

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang berdasarkan pada kejadian sebab-akibat. Konsep sebab-akibat adalah bahwa A “menghasilkan” B atau A “menyebabkan” B terjadi dalam konteks penelitian.¹ Dimana penelitian kausalitas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Persepsi Risiko (X1) dan Kemudahan Penggunaan (X2) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y) dan penelitian ini dikategorikan dengan jenis penelitian kuantitatif.²

Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan serta menggambarkan keadaan perusahaan dengan menguji teori serta fakta yang ada menggunakan analisis data kuantitatif berdasarkan angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*skoring*). Dengan hasil penelitian deskripsi berdasarkan hubungan antara setiap variabel.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank SumselBabel Syariah yang beralamat di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1. Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30126. Dengan objek penelitian nasabah Bank SumselBabel

¹ Cooper Donald R. & C. William Emory, 1995, *Business Research Methods*, 5th Ed. New York : Richard D. Irwin. Hlm. 93

² Dr. Muhamad, M.Ag, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Hlm. 93

³ Prof. Dr. Sugiyono. 2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta Bandung. Hlm.

Syariah khususnya dosen atau pegawai UIN Raden Fatah Palembang yang menggunakan *Mobile Banking*.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki kesamaan dalam satu tempat dan beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah dosen atau pegawai negeri sipil (PNS) yang bekerja di UIN Raden Fatah Palembang.

b) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Mengenai besarnya atau banyaknya sampel yang harus diambil tidak ada ketentuan yang mutlak yang mengatur berapa sampel yang harus diambil Untuk menentukan sampel dari suatu populasi tertentu, peneliti akan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut⁵ :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n= Ukuran sampel

⁴ Dr. Muhamad, M.Ag, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm.161

⁵ Ibid.hlm. 162

N= Ukuran Populasi

e= taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang di pilih oleh peneliti, yaitu menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% dimana dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka samakin sedikit juga ukuran sampelnya.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{509}{1 + 509 \cdot (0,01^2)}$$

$$n = \frac{509}{5,1}$$

n= 99,80 atau 100 orang responden

Maka dari itu anggota populasi yang diambil sebagai sampel adalah 100 orang responden. Dimana dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel merupakan dosen atau pegawai PNS UIN Raden Fatah Palembang.

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan semua informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dalam pengambilan

keputusan.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan data primer, data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner kepada dosen PNS atau pegawai PNS UIN Raden Fatah Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi dalam bukunya yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).⁷ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan menganalisis, mempelajari sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Kuesioner ini merupakan pengumpulan data yang secara langsung dilakukan oleh peneliti kepada sampel ataupun responden penelitian, dan kuesioner ini akan disebar kepada dosen PNS atau pegawai PNS UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penentu skor nilai untuk variabel bebas yakni variabel persepsi risiko dan variabel kemudahan penggunaan, serta variabel minat nasabah menggunakan

⁶ Ibid Hlm. 97

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2007) hlm 76

mobile banking sebagai variabel terikat menggunakan skala likert dengan lima kategori pilihan jawaban penelitian sebagai berikut⁸ :

Tabel 3.1

Penentuan Skor Menggunakan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber :Dikumpulkan oleh penulis, 2019

F. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹

a) Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam Penelitian ini

⁸ Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam. (Jakarta: PT Raja Grafindo 2008) hlm 154

⁹ Ibid. Hlm. 118

yang menjadi Variabel Bebas yaitu Persepsi Risiko (X1), dan Kemudahan Penggunaan (X2).

b) Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat nasabah menggunakan *mobile banking* (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel gambaran aspek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana cara mengukur variabel. Menginformasikan ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama. Indikator-indikator dalam variabel X1, X2 dan Y.

Dari judul penelitian terlihat terhadap dua variabel yaitu variabel bebas X (Persepsi Risiko dan Kemudahan Penggunaan). Untuk mengetahui indikator-indikator mengidentifikasi variabel X (Variabel Bebas) dan variabel tak bebas Y (minat nasabah menggunakan *mobile banking*).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel (X1 dan X2)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Persepsi (X1) Risiko	Peresepsi Risiko merupakan suatu risiko umum yang diterima oleh seseorang ketika menggunakan suatu sistem.	1. Risiko finansial 2. Risiko Keamanan 3. Risiko Produk	Skala Likert 5 poin
2	Kemudahan Penggunaan (X2)	Kemudahan Penggunaan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami.	1. Efisiensi waktu 2. Kemampuan melakukan transaksi 3. Kemudahan oprasional <i>mobile banking</i> 4. Penggunaan yang fleksibel	Skala Likert 5 poin

Sumber :Dikembangkan oleh penulis, 2019

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel (Y)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Minat Nasabah Menggunakan <i>mobile banking</i> (Y),	Minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> merupakan suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu	a. Berminat terus menggunakan b. Menggunakan untuk transaksi keseharian c. Merekomendasikan kepada orang lain.	Skala Likert 5 poin

Sumber: Dikembangkan oleh penulis, 2019

Semua indikator-indikator diatas dijabarkan dengan scoring menurut skala likert. Skala likert merupakan hubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.¹⁰ Yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban sangat baik diberikan nilai 5
- b. Untuk jawaban baik diberikan nilai 4
- c. Untuk jawaban kurang baik diberikan nilai 3
- d. Untuk jawaban tidak baik diberi nilai 2
- e. Untuk jawaban sangat tidak baik diberi nilai 1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan prosedur yang harus dilakukan pada saat melakukan penelitian. Teknik analisis berguna untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan, sehingga hasil dalam penelitian dapat diinterpretasikan dan disimpulkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 21 untuk uji instrumental, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis.

a) Uji Instrumental

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk

¹⁰ Muhammad Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2008)
Hlm. 154

mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹¹

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel serta bernilai positif signifikan yaitu 5% maka data tersebut bisa dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung nilainya lebih kecil dari r tabel maka data tersebut tidak valid.¹²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat pengukuran yang dimiliki reliabilitas tinggi yang bisa menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas akan menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya supaya digunakan sebagai alat pengukuran data karena instrumen itu sudah baik.

Reliabilitas instrumen adalah syarat untuk menguji validitas instrumen, oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid umumnya pasti akan reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.¹³

¹¹ Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.Bandung.Hal:89.

¹² Soeryono, Soegoto, Eddy. *Marketing Research*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2008).Hal:126.

¹³ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA.Bandung.hal:349.

b) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁴ Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bias sebaliknya. Oleh sebab itu, dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (KS) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual berdistribusi tidak normal (Asymp. Sig < 0,05)

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika

¹⁴ Ghozali, Imam. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2008) hlm. 113.

variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.¹⁵

c. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas merupakan varian variabel dimana model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas. Dan diharapkan model regresi adalah homoskedastisitas.¹⁶ Dimana dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21 dan uji heteroskedastisitas dengan metode *white*, yang mana metode *white* dilakukan dengan melihat angka *r-square* dikalikan dengan jumlah data pada penelitian. jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual dalam model yang terdapat masalah heteroskedastisitas.

¹⁵ Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm. 105.

¹⁶ Ibid. Hlm. 95

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoretis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas.

Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Dalam penelitian ini memakai SPSS 21 dengan uji linearitas menggunakan uji Lagrange Multiplier.¹⁷

c) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel

¹⁷ Dr. Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi, hlm, 69.

independennya minimal 2. Metode analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat Nasabah

X1 = Persepsi Risiko

X2 = Kemudahan Penggunaan

a = Konstanta

e = Error atau sisa (*residual*)

b1 = Koefisien Persepsi Risiko

b2 = Koefisien Kemudahan Penggunaan

d) Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas lebih dari dua digunakan *adjusted R square*.

b. Uji Signifikan Simultan F (Uji F)

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama

terhadap variabel dependen. Model hipotesis yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian dapat menjelaskan variabel dependen.
- $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Kemudian dalam uji F kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga variabel independen yang dimasukkan dalam model dapat digunakan untuk menjelaskan variabel dependen.
- Jika hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga variabel independen yang dimasukkan dalam model tidak dapat digunakan untuk menjelaskan variabel dependen.

c. Uji Signifikan Simultan F (Uji F)

Uji T Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual, antara lain:

Merumuskan hipotesis statistik

- $H_0 : \beta_1 = 0$, maka X_1 dan X_2 secara parsial (sendirisendiri) berpengaruh signifikan terhadap Y
- $H_a : \beta_1 > 0$, maka X_1 dan X_2 secara parsial (sendiri sendiri) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Kaidah pengambilan keputusan

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji T dengan menggunakan SPSS adalah :

- Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, H_a ditolak.